

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Poleang merupakan salah satu daerah yang ada di Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara, di daerah Kecamatan Poleang masyarakatnya kebanyakan bergelut di usaha produksi Udang Vannamei dan juga kebanyakan hidup dari hasil produksi Udang Vannamei. Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) merupakan udang introduksi dari Amerika Selatan yang mulai di budidayakan di Indonesia sejak akhir dekade 90-an untuk menggantikan Udang Windu yang sudah sulit dibudidayakan karena serangan *Virus White Spot*. Masyarakat Poleang banyak membudidayakan jenis Udang Vannamei karena pertumbuhannya yang lebih cepat yang berkisar hanya sekitar 3 bulan dan udang vannamei ini memiliki prospek usaha yang menjanjikan. Jenis udang vannamei ini juga memiliki daya tahan lebih kuat dari jenis Udang yang lain dan dapat dibudidayakan dengan kepadatan biomassa lebih tinggi.

Pada budidaya Udang Vannamei terdapat dua proses yakni proses pra-produksi serta proses produksi dimana pada proses tersebut pekerja melakukan pencatatan proses-proses tersebut. Pekerja mencatat aktifitas-aktifitas selama pra-produksi dan produksi di buku catatan, pada saat catatan tersebut dibutuhkan maka pekerja terlebih dahulu harus mencari di buku tersebut hal ini tentunya di rasa merepotkan selain itu buku catatan tersebut dapat rusak atau hilang, sedangkan ketika pemilik ingin memperoleh informasi mengenai perkembangan udang miliknya terlebih dahulu harus mendatangi kolam atau tambak tersebut dan menanyakannya pada pekerja. Dari permasalahan yang telah diuraikan maka di perlukan sistem informasi manajemen produksi Udang Vannamei yang dapat di akses oleh pekerja maupun pemilik, dimana pada sistem ini nantinya pekerja dapat menginputkan data-data yang terkait dengan aktifitas pra-produksi dan produksi Udang. Sehingga ketika data dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat selain itu memudahkan pemilik untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan Udang tanpa perlu mendatangi lokasi kolam Udang tersebut, selain itu dengan ada sistem maka mengurangi resiko data-data produksi Udang yang hilang maupun rusak.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti bermaksud untuk merancang sebuah sistem yang berjudul “**Sistem Informasi Manajemen Produksi Tambak Udang Vannamei di Kecamatan Poleang Berbasis Web**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu bagaimana membuat sistem informasi manajemen produksi Udang Vannamei berbasis *web* dapat memudahkan pemilik untuk mendapat informasi dan mengontrol mengenai perkembangan produksi Udang miliknya ?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam membangun sistem ini adalah :

- a. Objek dalam penelitian ini adalah jenis Udang Vannamei milik salah satu petambak Udang Vannamei yang terdapat di daerah Kecamatan Poleang.
- b. Sistem informasi ini hanya digunakan untuk mendata aktifitas-aktifitas pra-produksi dan produksi udang vannamei.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi manajemen produksi Udang Vannamei berbasis web yang dapat memudahkan pemilik memperoleh informasi mengenai produksi Udang miliknya.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan tugas akhir ini adalah :

- a. Membantu menghasilkan data atau laporan dengan baik.
- b. Dengan adanya sistem ini pemilik dapat memonitoring dari jarak jauh karena dalam sistem pekerja selalu menginputkan aktifitas yang dilakukan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data adalah :

1. Metode Wawancara

Dalam proses pengumpulan data digunakan metode wawancara langsung ke pemilik

2. Metode Observasi

Dalam proses pengumpulan data digunakan metode observasi langsung, dimana peneliti melihat bagaimana proses yang ada. Dengan melakukan observasi langsung maka peneliti memperoleh informasi mengenai proses pengolahan data produksi Udang Vannamei.

3. Metode Pustaka

Dalam proses pengumpulan data juga digunakan metode pustaka, dimana peneliti mencari, mengumpulkan dan mempelajari literature-literatur yang berkaitan dengan penelitian, baik yang bersumber dari buku, jurnal maupun internet.

2.6.1 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pembangunan sistem informasi manajemen produksi udang vannamei menggunakan metode pengembangan *modified waterfall* model.

Berikut merupakan tahapan proses pada pengembangan sistem informasi manajemen produksi Udang Vannamei:

1. *Requirements analysis*

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data penunjang untuk kebutuhan sistem. Kemudian di analisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipeuhi oleh sistem yang di bangun. hasil.

2. *Design*

Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan sistem sesuai dengan kebutuhan sistem. perancangan pemodelan proses (membuat perancangan diagram konteks, dan diagram alir data), perancangan pemodelan data (membuat desain database yaitu struktur tabel dan relasi tabel), serta perancangan desain antarmuka sistem.

3. *Implementation*

Pada tahap ini peneliti mulai mengimplementasikan perancangan sistem ke dalam bentuk sistem informasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman php, dan database mysql.

4. *Testing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian sistem yang dibuat apakah telah efektif untuk digunakan.

5. *Maintanance*

Untuk pembangunan sistem ini peneliti tidak sampai pada tahap maintainance atau perawatan sistem.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi laporan maka perlu diberikan uraian secara umum, teori-teori yang diperlukan dalam penelitian serta analisa permasalahan kedalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang pembuatan sistem, perumusan masalah, pembatasan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan sistem, tujuan dan manfaat sistem, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi berbagai landasan teori yang diambil dari buku, artikel maupun jurnal yang dapat digunakan untuk menunjang analisa masalah sebagai acuan untuk menyusun tugas akhir.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai analisa proses bisnis sistem baru yang akan diterapkan, perancangan pemodelan data, perancnagan *database* dan desain antarmuka.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi implementasi dan pengujian sistem yang memuat hasil pengujian dari sistem yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.